

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Melalui uraian hasil dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, maka terdapat simpulan dari penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, diantaranya sebagai berikut.

1. Uji akurasi citra pada peta kualitas lingkungan permukiman di Kecamatan Citamiang menunjukkan nilai sebesar 85,6% dengan kategori baik karena melebihi batas minimum kategori baik yaitu $> 85\%$ berdasarkan penelitian terdahulu yaitu Tyo (2021). Uji akurasi dilakukan melalui pengambilan sampel dengan jumlah 88 titik sampel, 82 sampel memiliki kenampakan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan.
2. Kualitas lingkungan permukiman di Kecamatan Citamiang, Kota Sukabumi didasarkan oleh beberapa parameter kualitas lingkungan, yaitu jarak jalan raya terhadap permukiman, lebar jalan, ruang terbuka hijau, lebar saluran air hujan, dan jarak tempat penampungan sampah sementara terhadap permukiman. Secara keseluruhan kondisi kualitas lingkungan permukiman memerlukan perhatian khusus karena terdapat beberapa parameter yang didominasi oleh klasifikasi buruk yaitu jarak jalan raya terhadap permukiman di Kelurahan Tipar, lebar jalan di Kelurahan Citamiang dan Cikondang, serta ruang terbuka hijau di Kelurahan Tipar, Citamiang, dan Nanggaleng. Parameter lainnya yaitu lebar saluran air hujan didominasi klasifikasi sedang dan jarak TPS terhadap permukiman didominasi klasifikasi baik, sehingga kedua parameter tersebut tidak memerlukan perhatian khusus.
3. Pemetaan tingkat kualitas lingkungan permukiman di Kecamatan Citamiang memiliki kriteria dan klasifikasi dari baik hingga buruk. Namun pada Kecamatan Citamiang ini lebih didominasi oleh kualitas lingkungan permukiman sedang yaitu terdapat 174 blok permukiman dari 204 blok permukiman dengan luas $1,74 \text{ km}^2$ atau sebesar 85% dari total seluruh blok permukiman yang banyak tersebar di Kelurahan Tipar. Sedangkan kualitas lingkungan permukiman baik berjumlah 21 blok permukiman banyak tersebar

di Kelurahan Gedongpanjang dan buruk berjumlah 9 blok permukiman banyak tersebar di Kelurahan Citamiang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan, terdapat beberapa implikasi pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan serta perlunya perhatian khusus untuk meningkatkan kualitas lingkungan permukiman di seluruh wilayah Kecamatan Citamiang.
2. Mengurangi dampak negatif dan memaksimalkan manfaat yang ada guna mencegah masalah kualitas lingkungan permukiman.
3. Pemetaan kualitas lingkungan permukiman dalam penelitian ini dapat menjadi dasar untuk upaya perbaikan kondisi lingkungan permukiman di wilayah tersebut.

5.3 Rekomendasi

1. Pada kondisi kualitas parameter dan kualitas lingkungan permukiman buruk di Kecamatan Citamiang dapat dilakukan tindak lanjut analisis untuk mendapat perhatian mengenai perbaikan kondisi. Perbaikan tersebut dapat berupa perbaikan tata ruang, lebar jalan, dan hal lainnya dilihat dari kondisi Kecamatan Citamiang itu sendiri.
2. Masyarakat di Kecamatan Citamiang diharapkan untuk lebih memperhatikan lingkungan permukiman agar meningkatkan kesejahteraan individu yang tinggal di sana dan memiliki kualitas lingkungan yang baik.
3. Peneliti diharapkan untuk memaksimalkan pengumpulan data dan informasi lapangan, serta menyeimbangkan dengan data yang sudah ada untuk memperbarui data yang akan digunakan dalam penelitian.